



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT BAZNAS SIAK PADA PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA

NOMOR SKRIPSI
7332/MD-D/SD-S1/2025



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

BASIRUN HASBULLAH
NIM. 12140415081

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H / 2025 M**



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa" ditulis oleh:

Nama : Basirun Hasbullah
NIM : 12140415081
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Mei 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Sekretaris/Pengaji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Pengaji 4

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Ketua/Pengaji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Pengaji 3

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

UIN SUSKA RIAU

HK Cipta Dilinjutti Un
Dilarang menggabungkan sebagian atau seluruh karya
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, pengulasan laporan
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

penyebutan sumber:
penyalinan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT BAZNAS SIAK PADA PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA

Disusun Oleh :

Basirun Hasbullah
NIM. 12140415081

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 15 Mei 2025

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Basirun Hasbullah

: 12140415081

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikelelahan hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Basirun Hasbullah
NIM. 12140415081

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengembangan, pembelajaran, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Basirun Hasbullah
NIM : 12140415081
Judul : Analisa Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Juli 2024

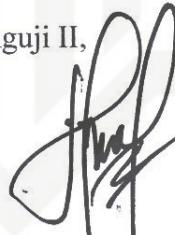
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Muhasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji II,


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Basirun Hasbullah
NIM : 12140415081
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Penybutkan sumber:

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui:
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

b Pengutipan tidak merugikan
b Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penelitian, pengembangan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritis, kritikan suatu nasalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengungkapkan isi seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan tertulis dari penulisnya.

2. Datang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Basirun Hasbullah

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat di Kabupaten Siak, dimana kemiskinan tersebut menjadi kendala bagi keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, Baznas Kabupaten Siak mempunyai program bantuan pendidikan yang bertujuan membantu mahasiswa yang terkendala masalah biaya dan yang terancam putus kuliah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat Baznas Siak pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa penerima program bantuan pendidikan tahun 2024 yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi serta observasi. Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pendistribusian dana zakat Baznas Siak “sangat efektif” pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa, dengan hasil persentase indikator efektivitas pendistribusian dana zakat (88,43%), serta indikator efektivitas program bantuan pendidikan (80,87%). Dari perolehan hasil persentase tersebut, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) dengan persentase sebesar 84,65%.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendistribusian, Program Bantuan Pendidikan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name : Basirun Habullah
Major : Da'wah Management
Title : The effectiveness of distribution zakat funds from BAZNAS Siak in educational assistance program for students

ABSTRACT

This research is based on the problem of poverty that occurs in society in Siak Regency, where poverty is an obstacle for underprivileged families to continue their education to higher education level. Therefore, Baznas Siak has an educational assistance program that aims to help students who are constrained financial problems and who are at risk dropping out of college. This research aims to determine the level of effectiveness the distribution of Baznas Siak zakat funds in educational assistance program for students. This type of research is quantitative using a descriptive approach. The subjects of this research were 40 students who received the 2024 educational assistance program. The data collection techniques used were questionnaires, documentation and observation. Based on the data analysis that has been carried out, it was concluded that the distribution of Baznas Siak zakat funds was "very effective" in the educational assistance program for students, with the percentage result of the effectiveness indicators of the distribution zakat funds (88,43%), and the indicators of effectiveness of the education assistance program (80,87%). From percentage above, it is found that average result (*mean*) is 84,65%.

Keywords : effectiveness, distribution, educational assistance program.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayat serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Bagi Mahasiswa**". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Ayahanda M. Hatta dan ibunda Siti Fatimah, yang selalu mendoakan, mendukung di setiap kondisi, memberikan motivasi yang tak terhitung nilainya, serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
3. Keluarga besar dan ketiga orang saudara penulis, Sri Puspa Rani, Rahmad Aswansyah dan Shima Nurhaliza yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan.
4. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Irwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
5. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, lalu Bapak Firdaus El Hadi. S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D., selaku Wakil Dekan II, serta Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta kepada Sekretaris Program Studi yang senantiasa memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan motivasi, memperbaiki serta menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan administrasi.
10. Pimpinan beserta seluruh staff Baznas Kabupaten Siak yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan senasib dan seperjuangan mahasiswa/i program studi Manajemen Dakwah angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teman sekaligus sahabat penulis yaitu Wan Azwendy, Safni Rahman, Fauzi Gusrianto, Suhardi yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf serta mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai pelajaran dan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, Aamiin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 9 Mei 2025

Penulis

Basirun Hasbullah
NIM. 12140415081



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Validitas Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	29
4.1 Sejarah Baznas Kabupaten Siak	29
4.2 Visi dan Misi Baznas Kabupaten Siak	32
4.3 Struktur Baznas Kabupaten Siak	33
4.4 Program Baznas Siak	37
4.5 Penghargaan Baznas Siak	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

**LAMPIRAN****DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Konsep operasional.....	22
Tabel 3.1	Rekapitulasi hasil uji validitas.....	27
Tabel 5.1	Kepuasan pendistribusian program bantuan pendidikan..	40
Tabel 5.2	Proses pengajuan dan pendistribusian bantuan pendidikan mudah dan transparan.....	40
Tabel 5.3	Informasi yang jelas mengenai pendistribusian dana zakat Baznas Siak.....	41
Tabel 5.4	Jumlah penerima program bantuan pendidikan banyak dan merata.....	42
Tabel 5.5	Program bantuan pendidikan memberikan dampak positif bagi mahasiswa.....	42
Tabel 5.6	Kelayakan mahasiswa penerima program bantuan pendidikan.....	43
Tabel 5.7	Ketepatan waktu dan kesesuaian jadwal program bantuan pendidikan.....	43
Tabel 5.8	Proses pencairan pendistribusian dana bantuan pendidikan..	44
Tabel 5.9	Akses merata mengenai program bantuan pendidikan.....	44
Tabel 5.10	Fleksibilitas program bantuan pendidikan.....	45
Tabel 5.11	Kesesuaian pendistribusian dana program bantuan pendidikan.....	45
Tabel 5.12	Keberlanjutan Program bantuan pendidikan.....	46
Tabel 5.13	Peningkatan jumlah penerima program bantuan pendidikan.....	46
Tabel 5.14	Pemberian program bantuan pendidikan kepada yang memenuhi kriteria.....	47
Tabel 5.15	Seleksi yang transparan dan adil.....	48
Tabel 5.16	Kesesuaian pengalokasian dana program bantuan pendidikan.....	48
Tabel 5.17	Transparansi pengalokasian dana program bantuan pendidikan.....	49
Tabel 5.18	Program bantuan pendidikan mengatasi kendala biaya kuliah.....	49
Tabel 5.19	Program bantuan pendidikan meningkatkan fokus dalam perkuliahan.....	50
Tabel 5.20	Kesesuaian program bantuan pendidikan dengan tujuan awalnya.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 5.21	Kesesuaian dana yang didistribusikan dengan rencana awal.....	51
Tabel 5.22	Pemahaman tujuan program bantuan pendidikan.....	51
Tabel 5.23	Mengetahui kriteria dan syarat penerima bantuan pendidikan.....	52
Tabel 5.24	Informasi prosedur program bantuan pendidikan yang mudah diakses dan diterima.....	52
Tabel 5.25	Pendistribusian program bantuan pendidikan kepada yang membutuhkan.....	53
Tabel 5.26	Seleksi dan distribusi program bantuan pendidikan yang sesuai.....	54
Tabel 5.27	Pendistribusian kepada orang mampu.....	54
Tabel 5.28	Pendistribusian yang tepat waktu.....	55
Tabel 5.29	Kelalaian melakukan pencairan dana program bantuan pendidikan.....	55
Tabel 5.30	Program bantuan pendidikan membantu menyelesaikan pendidikan.....	56
Tabel 5.31	Pendistribusian dana program bantuan pendidikan sesuai yang dibutuhkan.....	56
Tabel 5.32	Program bantuan pendidikan berdampak positif pada prestasi akademik.....	57
Tabel 5.33	Program bantuan pendidikan tidak berdampak terhadap perkuliahan.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1** Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak..... 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan persoalan kompleks yang masih sulit terpecahkan hampir di setiap daerah di Indonesia. Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal untuk standar hidup tertentu.

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan sosial yang merata adalah tingkat pendidikan. Indikator ini menunjukkan jenjang pendidikan umum penduduk di suatu wilayah. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pembiayaan adalah salah satu masalah utama pendidikan. Orang tua yang pendapatannya dianggap rendah tidak memiliki cukup uang untuk membiayai pendidikan anaknya. Akibatnya, jelas bahwa pendidikan di Indonesia akan sangat sulit untuk keluar dari krisis jika tidak ada peningkatan dana pemerintah.

Dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan Negara dan berperan sangat penting sebagai sarana penanggulangan kemiskinan kemudian syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, pembiayaan dan pembangunan angkatan perang serta keamanan dan penyediaan layanan kesejahteraan sosial lainnya. Berbagai program pengentasan kemiskinan telah diupayakan dan digagas, baik oleh pemerintah maupun organisasi diluar pemerintah(Ngasifudin, 2015).

Zakat dan pendidikan berhubungan satu sama lain. Bagi para Muzakki, zakat adalah investasi karena secara bahasa berarti suci, tumbuh, bersih, dan baik, sedangkan pendidikan adalah investasi dalam pengetahuan untuk masa depan. Zakat membantu mendorong pertumbuhan potensi, pekerjaan, dan produktivitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Harus diakui bahwa para mustahik juga memiliki potensi dan dapat berkontribusi pada kehidupan masyarakat. Zakat untuk pendidikan bukanlah hal baru, banyak organisasi pengelolaan zakat sudah memasukkan program mereka ke bidang pendidikan.

Pendidikan adalah hak seluruh warga masyarakat indonesia, mulai lapisan paling bawah, masyarakat menengah keatas dengan kondisi sosial ekonomi yang mendukung, tentunya tidak akan mengalami kesulitan untuk menjangkau pendidikan sampai tingkat atas, namun tidak demikian halnya dengan masyarakat menengah kebawah, untuk inilah perlu adanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Banyak dari masyarakat yang lemah tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya pendidikan yang mahal (Sarbeni, 2005).

Salah satu cara guna meningkatkan Pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara memberikan bantuan biaya Pendidikan atau beasiswa. Tujuannya yakni untuk membantu mahasiswa kurang mampu dalam meraih pendidikan selaras dengan tujuan pemberdayaan. Terdapat tiga kelompok lemah yang perlu mendapat program pemberdayaan yaitu kelompok lemah struktural, kelompok lemah khusus, dan juga kelompok lemah personal. Pemberian beasiswa masuk ke dalam jalur pemberdayaan melalui pendidikan dan peningkatan kesadaran karena beasiswa merupakan tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.

Di Provinsi Riau terdapat lembaga-lembaga atau kelompok masyarakat yang memiliki konsentrasi pada bidang sosial, pendidikan dan sebagainya. Salah satunya yang peduli dengan pendidikan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Menurut UU Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang mandiri yang diberi wewenang oleh Presiden melalui Menteri Agama untuk mengelola zakat. Dengan demikian, BAZNAS bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat untuk kaum dhuafa, agar pengelolaan zakat dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka Kementerian Agama membagi BAZNAS yang terdiri dari BAZNAS Ibu Kota Negara, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota. (Berlian & Azwari, 2023).

Program bantuan dana Pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Siak merupakan salah satu program yang berguna untuk membantu pelajar/mahasiswa yang terkendala karena ekonomi nya. Sesuai dengan namanya program ini mengutamakan mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu ataupun yang lagi terkendala masalah ekonomi nya.

Menurut database Program Siak Cerdas BAZNAS Kabupaten Siak dari bulan Januari-Oktober tahun 2024, jumlah penerima Program Siak Cerdas berjumlah 1192 orang. Adapun jumlah penerima Program Siak Cerdas bagian Bantuan Pendidikan bagi mahasiswa berjumlah 38 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Siak masih banyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membutuhkan bantuan untuk melanjutkan Pendidikan.

BAZNAS Kabupaten Siak terus berupaya menyalurkan dana zakatnya dengan seoptimal mungkin yang diharapkan dapat membantu meringankan beban para mustahiq. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kritikan dan ketidakpuasan dari para mustahik penerima bantuan Pendidikan ini yang dirasa belum mampu membantu sepenuhnya. Adapun indikator dari optimal yaitu, tepat sasaran, tepat guna dan cara pemberian.

Dalam hal ini siapa yang berhak menerima zakat dan bagaimana Badan Amil Zakat Nasional tersebut menyalurkan zakatnya untuk pendidikan, yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan. Adapun yang menjadi sasaran penerima zakat (mustahiq) untuk beasiswa di BAZNAS Kabupaten Siak adalah mustahiq yang tergolong fakir, miskin dan fisabilillah.

Dalam penyaluran zakat untuk pembiayaan (bantuan pendidikan) ada beberapa proses seleksi yang harus dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak untuk melakukan survei ke rumah mahasiswa yang bersangkutan termasuk kepada orang tua mahasiswa untuk menentukan studi kelayakannya sebagai penerima zakat untuk pendidikan. Dengan Adanya kebijakan tersebut sehingga proses penyaluran bantuan ini tepat sasaran. Namun kebijakan tersebut masih belum terlaksana secara menyeluruh. Dan juga terdapat ketidakpuasan dari para penerima program bantuan pendidikan dikarenakan biaya yang didistribusikan oleh BAZNAS Kabupaten Siak yang tidak sesuai diharapkan oleh penerima.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan melihat bagaimana **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah interpretasi dalam memahami judul skripsi Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa, maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1.2.1 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000). Oleh karena itu, efektivitas didefinisikan sebagai keaktifan, daya guna, dan kesesuaian dalam kegiatan seseorang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, yang biasanya dikaitkan dengan pengertian efisien. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisien lebih berfokus pada bagaimana mencapai hasil tersebut dengan membandingkan input dan output.

1.2.1. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian adalah tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu. Pendistribusian dana zakat adalah proses yang diatur oleh fungsi manajemen untuk menyalurkan dana zakat yang diterima muzakki kepada mustahiq dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Mursyidi, 2013)

1.2.3. Program Bantuan Dana Pendidikan

Program adalah kumpulan kegiatan yang dapat diimpun dalam suatu kelompok yang sama secara mandiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama.(Suharto, 2005) Adapun tujuan adanya program beasiswa tersebut antara lain:

- a. Menyediakan dana pendidikan untuk menjamin bahwa program pendidikan akan terus berlanjut bagi masyarakat miskin dan kurang mampu sebagai tanggung jawab antar generasi.
- b. menghasilkan generasi penerus yang unggul dalam pengetahuan dan moral.

Bantuan dana pendidikan adalah bentuk kegiatan memberikan bantuan biaya kepada anak didik dalam peningkatan prestasi pendidikan serta bantuan biaya bagi anak didik putus sekolah dan atau terancam putus sekolah karena kekurangan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas untuk dikaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

- 1.3.1 Bagaimana pendistribusian dana zakat pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa di BAZNAS Kabupaten Siak?
- 1.3.2 Bagaimana Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian dilakukan untuk memahami fenomena atau gejala sosial yang menitik beratkan pola gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana zakat pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa di BAZNAS Kabupaten Siak?
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa?

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Sebagai tambahan rujukan Analisa Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa jika ada penulisan yang serupa.
- 1.5.2 Sebagai referensi bagi para pembaca tentang Analisa Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa.
- 1.5.3 Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Daruquthnie Roudhotul Ulum, dengan judul penelitian mengenai “Efektivitas Pendistribusian Zakat Untuk Program Sleman Produktif Dalam Upaya Mensejahterakan Mustahik Di BAZNAS Sleman” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pada penyaluran program Sleman Produktif berjalan efektif. Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada responden dengan variabel efektivitas penyaluran dana zakat, pendayagunaan zakat produktif dan kesejahteraan ekonomi mustahik. Hasil dari uji ini menggunakan uji deskriptif statistic dengan hasil keseluruhan sebesar 82,74% maka menunjukkan bahwa program sleman produktif efektif dalam mensejahterakan mustahik yang dibantu BAZNAS Sleman.

Kedua, kajian terdahulu yang relevan selanjutnya dengan penelitian ini dilakukan oleh Faisal Raka, dengan judul penelitian mengenai “Efektivitas Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Oleh Lembaga Dompet Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kota Yogyakarta”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengumpulan dana zakat yang dilakukan Dompet Dhuafa telah efektif karena Dompet Dhuafa telah melakukan kegiatan pengumpulan dana zakat dengan metode yang sangat efektif dan sesuai dengan zaman sekarang seperti kegiatan promosi dengan menggunakan metode digital serta kegiatan promosi melalui pembukaan stand di mall-mall di Yogyakarta serta mengajukan proposal beberapa perusahaan untuk melakukan audiensi guna menarik karyawan untuk menjadi mitra Dompet Dhuafa. Sedangkan penyaluran dana zakat yang dilakukan Dompet Dhuafa telah efektif karena telah memenuhi beberapa bidang diantara ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang sosial dakwah dan menurut peneliti bidang-bidang tersebut telah memenuhi beberapa aspek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain disalurkan beberapa bidang tersebut dana zakat juga disalurkan oleh 8 asnaf.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, kajian terdahulu yang relevan selanjutnya dengan penelitian ini dilakukan oleh Dini Fakhriah, mahasiswi jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian yaitu **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas.”** Dalam penelitian ini, Dini Fakhriah menggunakan metode deskriptif kualitatif karena menurut penulis metode ini sesuai dan relevan dengan subjek penelitian. Data yang digunakan ialah kualitatif, yang berasal dari data primer dan sekunder dan kemudian diformulasikan dan diinterpretasikan sehingga tersusun menjadi satu. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan zakatnya dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, dengan mendistribusikan secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Penyaluran zakat BAZNAS Kota Bekasi kurang efisien karena dana yang disalurkan setiap tahun menurun.

Keempat, kajian terdahulu berikutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Messy Shafitri, dengan judul penelitiannya yaitu **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang.”** Didalam penelitian ini, Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden para penerima dana zakat. Setelah dilakukannya pengelolaan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat pada program pendidikan untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP) di BAZNAS Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kota Padang dikategorikan sangat efektif. Dengan hasil persentase yang diperoleh dari penyebaran angket kepada para penerima dana zakat (*mustahik*) BAZNAS Kota Padang yaitu sebesar 84,18%. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana kriteria sangat efektif tersebut berada pada rentang skor 76% - 100%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keefektifan pendistribusian dana zakat pada program pendidikan untuk siswa SMP di BAZNAS Kota Padang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, kajian terdahulu berikutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rasyid MZ, dengan judul penelitian nya yaitu **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.”** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem penyaluran zakat produktif yang didistribusikan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan Dayun bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif, dimana produktif tradisional yaitu memberikan zakat dalam bentuk barang-barang produktif yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi asnaf miskin seperti pemberian bantuan ternak sapi, ternak lele dan sebagainya, sedangkan zakat produktif kreatif adalah memberikan zakat dalam bentuk modal usaha untuk pengembangan usaha pedagang kecil. Tinjauan ekonomi Islam terhadap penyaluran dana zakat produktif telah sesuai dengan prinsip Islam yaitu ta’awun atau tolong-menolong.

2.2 Landasan teori

Landasan Teori merupakan salah satu tahapan yang ada dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan landasan teori menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah penelitian. Seorang peneliti juga harus memiliki kesabaran yang tinggi terhadap penyusunan landasan teori yang baik dan benar. Penyusunan landasan teori harus dilakukan sejak awal penelitian, lebih tepatnya sejak peneliti dapat mengidentifikasi pokok masalah penelitiannya.

2.2.1 Efektivitas

1 Pengertian Efektivitas

Secara bahasa efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, keadaan berpengaruh, kesannya, dapat berhasil dan berhasil guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata "efektifitas" berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang bermakna : 1) ada efeknya (akibatnya, berpengaruh, kesannya, 2) manjur dan mujarab, 3) dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan). (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1997)

Adapun Efektivitas menurut para ahli yaitu:

- a. Sedarmayanti mendefenisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang akan dicapai. (Sedarmayanti, 2009)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sondang P. Siagian mendefinisikan efektifitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. (Siagan, 2001)
- c. Abdurahmat mendefenisikan efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. (Abdurahmat, 2003)
- d. Menurut Adibowo dan Fidowaty efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efesiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktivitas. Efektivitas merupakan keadaan yang mempengaruhi terhadap suatu hal yang berkesan, kemajuan, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya. (Adibowo & Fidowaty, 2013)
- e. Menurut Mahmudi efektivitas yaitu hubungan output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbang) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Dalam pencapaian tujuan dapat dilihat seberapa jauh kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah dicapai. (Mahmudi, 2005)
- f. Menurut Supriyono, efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. (Supriyono, 2000)

Menurut beberapa para ahli di atas, efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai melalui tindakan atau usaha tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

2 Indikator Efektivitas

Secara komprehensif, efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk melaksanakan semua tugas utamanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:

- a. Pemahaman program
- b. Tepat sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata. (Sutrisno, 2007)

3 Ukuran Efektivitas

Adapun dalam mengukur Efektivitas suatu program penulis mengambil pendapat dengan menggunakan variabel sebagai berikut:

- a. Ketepatan Sasaran Program, ialah sejauh mana anggota program sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi Program, ialah kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi terkait pelaksanaan program bisa tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
- c. Pemantauan Program, pengawasan terhadap terlaksananya program yang sudah dibuat apakah dijalankan dengan baik dan efektif.
- d. Tujuan Program, sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.(Budiani, 2017)

Dalam buku sedarmayanti ukuran efektivitas untuk suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut ini:

- a. Input
- b. Proses Produksi
- c. Hasil (output)
- d. Produktuvitas. (Abdurahmat, 2003)

Input diatas dapat dijelaskan bahwa input sebagai dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil dan merupakan bagian awal dari sesuatu yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana atau ketentuan yang telah ditetapkan dan berpengaruh pada hasil akhir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas dapat digambarkan dengan menunjukkan proses produksi yang memiliki kualitas atau mutu karena dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi adalah komponen yang memiliki peran penting dalam mengelola input agar menghasilkan output yang bermanfaat bagi masyarakat, dan hasil dari input dan proses adalah output.

Berdasarkan pemahaman diatas, efektivitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa jauh program atau kegiatan mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Tercapainya tujuan tersebut dianggap efektif karena memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap kepentingan bersama.

4 Mekanisme Efektivitas

Mekanisme dalam mencapai suatu kerja yang efektif yaitu dengan mengembangkan dan merumuskan sarana pengukuran efektifitas suatu organisasi, yaitu meliputi tiga hal antara lain:

- a. Produktivitas organisasi dikaitkan dengan data kuantitas, kualitas dan efisiensi.
- b. Daya penyesuaian merupakan kemampuan untuk menjangka masalah yang bersangkutan. Faktor ini mencakup konsep kepaduan yaitu kerelaan kerja atau kepuasan kerja dengan napa yang telah dikerjakan.
- c. Keluwesan dikaitkan dengan kemampuan anggota organisasi dalam menanggapi situasi darurat, seperti adanya beban tidak terduga atau adanya percepatan estimasi waktu dan jadwal kerja. Maka keluwesan dalam situasi ini mampu menjadi nilai tersendiri dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi dengan keadaan tidak terduga (Sutrisno, 2007).

2.2.2 Pendistribusian

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau beberapa tempat. Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan). Dengan kata lain distribusi merupakan aktifitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas bentuk, tempat dan kepemilikan dan memperlancar arus saluran pemasaran (marketing chanel flow) secara fisik dan non fisik. (Tjiptono, 2001)

Menurut Daft didalam buku Dasar-Dasar Manajemen (Marisi, 2021) Manajemen memiliki beberapa fungsi yang merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan berdasarkan tahapan tertentu. Secara fungsional manajemen manajemen memiliki empat fungsi utama yang juga disebut sebagai proses manajemen, yaitu:

- a. Perencanaan: fungsi manajemen terkait dengan penetapan tujuan yang akan dicapai organisasi dan penentuan tugas dan alokasi sumber daya dalam pencapaian tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian: fungsi manajemen terkait dengan menetapkan dan mengelompokkan beragam tugas pada departemen atau bagian dalam organisasi serta penentuan alokasi sumber daya ke departemen atau bagian tersebut.
- c. Kepemimpinan: fungsi manajemen dalam hal penggunaan pengaruh yang dimiliki untuk melakukan upaya motivasi pada karyawan dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- d. Pengendalian: fungsi manajemen yang terkait dengan pengawasan kegiatan atau aktivitas karyawan, menjaga pencapaian sasaran tetap berada di jalur yang benar, dan melakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai distribusi antara lain:

- a. Gugup Kismono, menurut beliau distribusi adalah perpindahan barang dan jasa dari produsen ke pemakai industri dan konsumen.
- b. C.Glenn Walters dalam Angipora, bahwa distribusi adalah sekelompok pedagang dan agen perusahaan yang mengkombinasikan fisik dan nama dari satu produk untuk menciptakan penggunaan pasar tertentu.
- c. Fandi Tjiptono, distribusi diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen atau pemakai.(Subagyo & Masruroh, 2018)

2.2.3 Indikator Efektivitas Pendistribusian

Ukuran efektivitas harus didasarkan pada sarana dan tujuan organisasi, daripada berdasarkan pada kriteria yang berasal dari luar. Produktivitas, fleksibilitas, dan tidak adanya ketegangan dan konflik, saling berhubungan dan berkaitan dengan penilaian efektivitas yang bebas. Indikator-indikator efektivitas ini berkaitan erat dengan tujuan organisasi yang dikaji (Hall, 2006).

Adapun indikator efektivitas Menurut pendapat Tampubolon yang dikutip Ismail Nawawi dalam bukunya "Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja" (Nawawi, 2012) menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan ialah sebagai berikut:

- a. Kepuasan sebagai kriteria efektivitas mengacu kepada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya. Ketidakpuasan juga mengacu kepada para penerima manfaat dana zakat yang disalurkan.
- b. Produksi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani dan sebagainya.
- c. Keadaptasian sebagai kriteria efektivitas mengacu kepada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal.
- d. Kelangsungan hidup sebagai kriteria efektivitas mengacu kepada tanggungjawab organisasi/perusahaan dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang.
- e. Efisiensi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi.
- f. Sasaran pendistribusian dana zakat
- g. Pengalokasian pendistribusian dana zakat

Pendistribusian juga berhubungan dengan bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, manfaat dari hasil, tingkat daya fungsi unsur serta tingkat kepuasan penerima dana zakat. Dengan ini efektivitas pendistribusian dana zakat memuat indikator sebagai berikut (Muhibdin, 2009):

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sesuai dengan kemampuan
- b. Sesuai dengan yang direncanakan

2.2.4 Zakat**1. Pengertian Zakat**

Zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang), dan membawa berkat. Sesudah mengeluarkan zakat (infak) seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak. Hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya itu (Ali Hasan, 2006).

Zakat, secara sosiologi, adalah gambaran dari rasa keadilan, kemanusiaan, keimanan, dan ketaqwaan yang mendalam yang harus ada dalam sikap orang kaya. Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dari perspektif ajaran Islam dan pembangunan kesejahteraan umat. Zakat, sebagai ibadah utama, merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, seperti yang dinyatakan dalam beberapa hadis nabi. Karena itu, zakat dianggap sebagai *ma'lum minad-diin bidh-dharurah*, atau secara otomatis ada, dan merupakan bagian integral dari iman seseorang.

2. Dasar Hukum Zakat**a. Al Quran**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتٍ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا
تَنْهَمُوا عَنِ الْخَيْرِ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَا سُنْنَتِ بِأَخْدِنِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِلُوْ فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
عَلَيْهِ حِمْدٌ ۝

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji” (QS.Al-Baqarah : 267)(Departemen Agama RI, 2005)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hukum yang mendasari pelaksanaan zakat profesi adalah bahwa setiap orang yang memiliki pekerjaan atau profesi yang menghasilkan uang harus membayar zakat.

b. Hadist

بَيْنِ الْإِسْلَامِ عَلَىٰ خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ الْبَيْتِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ مُتَّفِقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Islam itu dibangun atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan.” (HR Bukhari).

3. Syarat Wajib Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib. Adapun menurut kesepakatan ulama syarat wajib zakat adalah:(El-Madani, 2013)

- a. Merdeka
- b. Islam
- c. Baligh dan Berakal
- d. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati
- e. Harta yang telah dizakati telah mencapai nisab atau senilai dengannya
- f. Harta yang dizakati adalah milik penuh
- g. Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun qamariah
- h. Harta tersebut bukan merupakan harta hasil hutang
- i. Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok.(Al Zuhayly, 1995)

4. Jenis-Jenis Zakat

Terdapat dua jenis zakat yang berbeda kelompok. Jenis-jenis zakat itu ialah:

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat untuk menyucikan diri. Dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal.

b. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta yang wajibkan kepada harta dengan syarat tertentu. Zakat ini untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membersihkan harta.(Djuanda, 2006)

5. Tujuan Zakat

Tujuan zakat yaitu untuk mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat merupakan transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin. Para cendekiawan muslim banyak yang menerangkan tentang tujuan-tujuan zakat, baik secara umum yang menyangkut tatanan ekonomi, sosial, dan kenegaraan maupun secara khusus yang ditinjau dari tujuan-tujuan nash secara eksplisit adalah:

- a. Menyucikan harta dan jiwa muzakki dan merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah.
- b. Mengangkat derajat fakir miskin serta membantu memecahkan masalah para mustahiq zakat.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta. Serta menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- e. Menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin di dalam masyarakat agar tidak ada kesenjangan di antara keduanya.
- f. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama bagi yang memiliki harta.
- g. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- h. Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial. (Saifuddin, 2013)

6. Manfaat Zakat

Adapun manfaat zakat bagi harta benda sangat besar sekali; jika kamu menunaikan zakat harta bendamu maka Allah senantiasa memberkati sisa harta yang ada, sehingga bertambah berkah, meskipun jumlah nya berkuran, namun pada hakikatnya terus bertambah. Jika zakat harta beda tersebut tidak ditunaikan maka sesungguhnya itu bisa menghilangkan keberkahan harta benda. Bahkan terkadang mengalami sesuatu yang merugikan, sehingga harta benda itu akan habis.(Syaikh Bin Shalih Al-Utsaimin, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara manfaat-manfaat zakat bagi pihak penerima makan itu sangat jelas sekali; orang miskin tentu akan mendapatkan uang belanja. Orang yang berjuang di jalan Allah mendapatkan bantuan biaya untuk meneruskan perjuangannya. Orang-orang muallah (yang dilunakkan hatinya untuk memeluk agama Islam) mendapatkan sesuatu yang bisa mengokohkan keimanannya. Dan seterusnya.(Syaikh Bin Shalih Al-Utsaimin, 2014)

Adapun manfaat zakat, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (Muzakki), penerima (Mustahiq), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan, yaitu:

- a. Sebagai perwujudan keimanann kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistik, menumbuhkan ketengan hidup.
- b. Karena zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina mereka terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT.
- c. Menghilangkan rasa iri orang-orang miskin kepada orang-orang yang kaya, karena jika orang miskin melihat orang kaya berkecukupan, sementara ia sendiri tidak seperti itu maka pasti di dalam hatinya ada sesuatu perasaan terhadap orang kaya tersebut.

2.2.5 Pendistribusian Dana Zakat

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefenisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah, pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.(Poerwadaminta, 1991)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT telah menentukan Mustahik zakat di dalam firman-Nya dalam surat At-Taubah ayat 60 yang berbunyi :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمُسْكِنِينَ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِبْضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : “ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.”(QS.At-Taubah: 60)

Dari ayat ini jelas kelihatan bahwa pengelola zakat tidak diperkenankan menyalurkan hasil pemungutan zakat kepada pihak lain di luar Mustahik yang delapan tersebut di atas. Di sini terdapat kaidah umum, bahwa pengelolaan zakat dalam melakukan pengalokasiannya, mereka harus memperhatikan kemaslahatan umat Islam. Dalam kaitan ini, pengelola zakat menghadapi beberapa permasalahan, yaitu bagaimana mendistribusikan zakat kepada mustahik yang delapan. Dalam hal ini, para ulama ahli fikih telah membuat beberapa cara yang dapat membantu pengelola zakat dalam menyalurkan zakat diantaranya sebagai berikut:

- 1. Alokasi atas dasar kecukupan dan keperluan.**

Bawa pengalokasian zakat kepada mustahik yang delapan haruslah berdasarkan tingkat kecukupan dan keperluan masing-masing. Dengan menerapkan kaidah ini, maka akan terdapat surplus pada harta zakat. Jika hal itu terjadi maka akan didistribusikan kembali, sehingga dapat mewujudkan kemaslahatan kaum muslim seluruhnya, atau mungkin juga akan mengalami defisit (kekurangan), dimana pada saat itu, pengelola boleh menarik pungutan tambahan dari orang-orang yang kaya dengan syarat kebutuhan yang sangat mendesak disamping tidak adanya sumber lain, kemudian harus disalurkan demi kemaslahatan umat Islam dan hal ini harus mendapatkan restu dari tokoh-tokoh masyarakat Islam.

- 2. Berdasarkan harta zakat yang terkumpul**

Harta zakat yang terkumpul itu dialokasikan kepada mustahik yang deapan sesuai dengan kondisi masing-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing. Kaidah ini akan mengakibatkan masing-masing mustahik tidak menerima zakat yang data mencukupi kebutuhan dan menjadi wewenang pemerintah dalam mempertimbangkan mustahik mana saja yang lebih berhak dari pada yang lain. Setiap kaidah yang disimpulkan dari sumber syariat Islam ini dapat diterapkan tergantung pada pendapat zakat dan kondisi yang stabil.

3. Pelaksanaan dan pendistribusian pendayagunaan zakat

Semangat yang dibawa bersama perintah zakat adalah adanya perubahan kondisi seseorang mustahik (penerima) menjadi muzzaki (pemberi). Bertambahnya muzzaki akan mengurangi beban kemiskinan yang ada dimasyarakat. Namun keterbatasan dana zakat yang berhasil dihimpun sangat terbatas. Hal ini menuntut adanya pengaturan yang baik sehingga potensi umat dapat dimanfaatkan secara optimal mungkin.(Hidayat & Hikmat, 2008)

Agar dana zakat yang didistribusikan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus seselektif mungkin, maka dari itu pendistribusian zakat ada dua bentuk, yakni :

- a. Pola pendistribusian Tradisional (Konsumtif) yaitu penyaluran bantuan dana zakat diberikan langsung kepada Mustahik. Dengan pola ini penyaluran tidak disertai target adanya kemandirian kondisi sosial maupun kemandirian ekonomi.
- b. Pola pendistribusian produktif yaitu penyaluran dana zakat kepada Mustahik disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi katagori Mustahik menjadi katagori Muzzaki. Untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta tercapainya tujuan dan sasaran zakat, maka pendayagunaan alokasi dana zakat dapat digolongkan kedalam empat katagori, sebagai berikut:
 - 1) Bersifat konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada Mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat maal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
 - 2) Penyaluran bersifat konsumtif kreatif yaitu zakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.

- 3) Penyaluran dalam bentuk produktif tradisional yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk alat produksi tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Penyaluran dalam bentuk produktif kreatif yaitu zakat diberikan dalam bentuk pemodalannya baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.(Bariadi, 2005)

Pelaksanaan distribusi zakat ini didasari oleh tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat fakir miskin.
- 2) Memperkecil kesenjangan kesejahteraan ekonomi.
- 3) Menekan jumlah permasalahan sosial, seperti kriminalitas dan gelandangan.
- 4) Menjaga keseimbangan daya beli masyarakat, sehingga sektor usaha bisa berjalan dengan baik.
- 5) Mendorong masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang (dalam bentuk pahala dengan menunaikan kewajiban zakat), tidak menumpuk hartanya. (Nashrulloh & Abdushshamad, 2019)

2.2.6 Program Bantuan Pendidikan

1. Definisi Program Bantuan Pendidikan

Program adalah penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan. Program juga sering diartikan sebagai kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Menurut Mariati dkk menjelaskan bahwa Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan (Mariati dkk.,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020).

Bantuan Pendidikan atau biasa disebut dengan beasiswa merupakan tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Secara umum bantuan Pendidikan atau beasiswa yaitu pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang berguna untuk keberlangsungan Pendidikan yang ditempuh.

2. Indikator Efektivitas Program

Efektivitas program merupakan suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi yang berkaitan. Efektif atau tidaknya suatu program sangat tergantung dari tercapai atau tidaknya sasaran-sasaran program yang telah dirumuskan, yang dapat diukur melalui beberapa kriteria/indikator tingkat efektivitas.

Adapun indikator efektivitas program menurut (Sutrisno, 2007), yang menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel sebagai berikut:

1) Pemahaman Program

Dalam hal ini yaitu ingin mengetahui sejauh mana suatu organisasi dan/atau masyarakat dapat memahami program yang telah dibuat dan disepakati bersama oleh organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu demi kepentingan bersama.

2) Tepat Sasaran

Yaitu kesesuaian program yang telah dirancang oleh pengelola kepada kelompok sasaran.

3) Tepat Waktu

Pelaksanaan program yang sudah direncanakan dan dijadwalkan bagaimana proses pelaksanaan agar dapat terukur sejauh mana program tersebut dalam mencapai tujuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tercapainya Tujuan

Pencapaian tujuan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target. Sehingga suatu program dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

5) Perubahan Nyata

Dalam hal ini dapat dilihat dari bentuk sebelum dan sesudah adanya program yang telah ditetapkan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai.

2.3 Konsep Operasional

Konsep ini digunakan untuk menjelaskan kerangka teoritis dan membuat batasan agar tidak salah memahami apa yang dituliskan. Konsep ini harus dioperasionalkan agar lebih mudah dipahami oleh orang lain nantinya.

**Tabel 2.1
Konsep Operasional**

Variabel	Indikator
Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat (Variabel X)	a. Kepuasan b. Produksi c. Efisiensi d. Keadaptasian e. Kelangsungan Hidup f. Sesuai Sasaran g. Pengalokasian pendistribusian dana zakat h. Manfaat dari hasil yang diperoleh i. Sesuai yang direncanakan
Program Bantuan Pendidikan (Variabel Y)	a. Pemahaman Program b. Tepat Sasaran c. Tepat Waktu d. Tercapainya Tujuan e. Perubahan Nyata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menyatakan bahwa suatu dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis merupakan suatu proses yang dijalankan dalam rangka untuk mengambil sebuah keputusan yang berasal dari 2 hipotesis yang berbeda. Kedua hipotesis tersebut adalah Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis Alternatif (H_a) adalah pernyataan yang sama tentang parameter populasi yang sama dengan yang digunakan dalam hipotesis nol. Hipotesis ini biasanya menyatakan bahwa parameter populasi memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang disebutkan dalam hipotesis nol (Lolang, 2014). Sementara itu, hipotesis 0 dan hipotesis alternatif pada penelitian ini ialah:

1. Hipoteis Alternatif (H_a)

Pendistribusian dana zakat Baznas Siak efektif pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Pendistribusian dana zakat Baznas Siak tidak efektif pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa.

Dari kedua hipotesis diatas penulis cenderung merumuskan hipotesis (H_a) yaitu Pendistribusian dana zakat Baznas Siak efektif pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric atau angka (Hendriyani, 2015). Prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angket kuisioner yang dibagikan kepada penerima bantuan pendidikan khususnya mahasiswa dengan melihat dari berbagai literatur-literatur mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat BAZNAS Siak pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang secara umum analisanya menggambarkan suatu kenyataan dilapangan menggunakan angka terhadap suatu kenyataan yang nantinya akan dipersentasekan mengikuti frekuensi yang kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat analisis untuk dapat memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang beralamat di Jalan Sultan Syarif Ali, Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Mei tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, baik berupa individu dalam suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani & Ririn, 2020). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa penerima bantuan pendidikan tahun 2024 di BAZNAS Kabupaten Siak yang berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadju, 2012). Menurut Arikunto, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 responden maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya yang akan diteliti lebih besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2014). Dengan demikian karena populasinya terbatas maka seluruh populasi akan dijadikan sampel (40 orang) dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Teknik ini digunakan dalam pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semuanya dimana sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasi berjumlah 40 orang, sehingga sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

- 3.4.1 Observasi, adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan (Taniredja & Mustafidah, 2014). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah program bantuan pendidikan bagi mahasiswa.
- 3.4.2 Kuisisioner/Angket, Dalam setiap penelitian, data merupakan bagian yang terpenting. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, ada beragam cara dan teknik yang bisa dilakukan, salah satunya dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuisisioner/angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden (Hartono, 2011).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket ini digunakan untuk mengetahui Efektivitas Pendistribusian dana zakat BAZNAS Siak pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan bobot sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	Memiliki Bobot Penilaian 5
S : Setuju	Memiliki Bobot Penilaian 4
KS : Kurang Setuju	Memiliki Bobot Penilaian 3
TS : Tidak Setuju	Memiliki Bobot Penilaian 2
STS : Sangat Tidak Setuju	Memiliki Bobot Penilaian 1

3.4.3 Dokumentasi, yaitu catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang yang mengabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa dilihatkan kepada orang lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga penelitian menjadi lebih efisien serta menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif, dan terstruktur sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Pada penelitian ini, skala ukur yang digunakan ialah skala likert dengan alternatif poin 1 – 5 dengan bobot skor sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

3.6 Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya valid suatu kuesioner. suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan Sugiyono, yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.(Siregar, 2017) Penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil yang terarah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Rekapitulasi hasil uji validitas

Indikator	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat	P1	0.676	0.312	Valid
	P2	0.828	0.312	Valid
	P3	0.626	0.312	Valid
	P4	0.438	0.312	Valid
	P5	0.730	0.312	Valid
	P6	0.704	0.312	Valid
	P7	0.344	0.312	Valid
	P8	0.640	0.312	Valid
	P9	0.447	0.312	Valid
	P10	0.499	0.312	Valid
	P11	0.578	0.312	Valid
	P12	0.411	0.312	Valid
	P13	0.580	0.312	Valid
	P14	0.435	0.312	Valid
	P15	0.474	0.312	Valid
	P16	0.649	0.312	Valid
	P17	0.551	0.312	Valid
	P18	0.598	0.312	Valid
	P19	0.519	0.312	Valid
	P20	0.475	0.312	Valid
	P21	0.447	0.312	Valid
Program Bantuan Pendidikan	P22	0.421	0.312	Valid
	P23	0.643	0.312	Valid
	P24	0.591	0.312	Valid
	P25	0.542	0.312	Valid
	P26	0.568	0.312	Valid
	P27	0.677	0.312	Valid
	P28	0.491	0.312	Valid
	P29	0.487	0.312	Valid
	P30	0.476	0.312	Valid
	P31	0.623	0.312	Valid
	P32	0.625	0.312	Valid
	P33	0.434	0.312	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item dikatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item dikatakan tidak valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomenafenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka yang kemudian diproses dalam bentuk tabel persentase (Arikunto, 2016). Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisa deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase jawaban

F : Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N : Total jumlah responden

100% : Angka tetap untuk persentase

Untuk memperoleh persentase keseluruhan dari 2 indikator tersebut, maka penulis perlu mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

X : Nilai rata-rata (*mean*)

\sum : Jumlah (*sigma*)

x : Jumlah setiap nilai dalam kumpulan data

N : Jumlah nilai dalam kumpulan data

Untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, persentase disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut (Riduan, 2012):

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1. Angka 81% - 100% | : Sangat Baik |
| 2. Angka 61% - 80% | : Baik |
| 3. Angka 41% - 60% | : Cukup |
| 4. Angka 21% - 40% | : Kurang |
| 5. Angka 0% - 20% | : Sangat Kurang |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah BAZNAS Kabupaten Siak

Sebelum Indonesia mardeka dan membentuk sebuah negara kesatuan, tata pemerintahan dibanyak daerah berbentuk kerajaan. Sama halnya dengan Siak, dahulunya juga merupakan sebuah kerajaan besar dan termasyhur. Masa kepemimpinan Kerajaan Siak turun temurun hingga Sultan Siak XII, Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim II, 1915-1946 M). Siak ditetapkan menjadi kabupaten pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, dan keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999. Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 kecamatan dengan luas wilayah 8.592,09 Km². Jumlah penduduk Kabupaten Siak tercatat 424.884 jiwa (data bulan Mei 2011). Mengingat Siak merupakan kabupaten yang terbilang masih belia saat itu, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kabupaten, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat.

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (saat itu) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten, sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada periodesasi Faturrahman sebagai ketua BAZ, para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (Toko Sakinah) yang disewa yang terletak dipersimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecik, dengan suntikan dana hibah (operasional) dari APBD Kabupaten Siak sebesar Rp. 50.000.000 BAZ mulai mengumpulkan zakat, pada waktu itu zakat terkumpul berkisar Rp.200.000.000, selain pengumpulan, BAZ juga menyalurkan zakat pola penyaluran saat itu dibentuk per rayon, hampir seluruh kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas. Pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satu pintu), artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada kecamatan masing-masing.

Seiring berjalannya waktu masa kepengurusanpun berganti, tahun 2007 Kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya H. Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kefakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut.

Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak dijalan Sultan Syarif Kasim. Sesuai dengan Instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KPTS/2009 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), walhasil zakat dapat terkumpul sebesar Rp. 450.000.000 pada tahun 2011. Dengan masuknya tahun 2012, secara sendirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfedri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs.H.Alfedri dipercaya sebagai ketua yang baru, menggantikan kepemimpinan Muharom untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah kearah yang jauh lebih baik, pada akhir tahun 2012, zakat bisa terkumpul 5,3 Milyar, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ, pada akhir tahun 2013 BAZ Kabupaten Siak kembali mengumpulkan 7,1 Milyar, nominal itu tidak terkumpul begitu saja, di awal kepemimpinannya Alfedri melalui Instruksi Bupati Nomor: 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku bupati menginstruksikan kepada seluruh PNS, Karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi-sosialisasi zakat sangat gencar dilakukan, baik di lingkungan SKPD atau masyarakat hingga KUD-KUD pengelola sawit yang ada di desa-desa tak luput dari sasaran sosialisasi zakat, hal itulah yang membuat grafik pengumpulan zakat melonjak tinggi, masyarakatpun semakin percaya dengan cara kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang Bekerja Pegang Amanah.

Saat ini BAZ tidak lagi mengelola zakat dengan cara tradisional, dengan berpindahnya Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak ke gedung milik Kementerian Agama Kabupaten Siak di jalan Sultan Syarif Kasim disamping Gedung Taufiqiyah, masyarakatpun berbondong-bondong datang dengan berbagai kepentingan mulai dari membayar zakat hingga yang menerima zakat.

Melalui Surat Keputusan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota se-Indonesia terjadinya perubahan bentuk lembaga yang awalnya Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola dimasing-masing tingkatan daerah berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mana pengelolaanya terkoordinasi secara nasional. BAZNAS ditingkatkan daerah menerapkan kepemimpinan yang terdiri 5 (lima) orang yaitu ketua dan 4 (empat) wakil ketua. Melalui Surat Keputusan Bupati Siak Nomor 2016 tentang Masa Bakti Pimpinan BAZNAS Kabupaten Siak Priode 2016 s.d 2021, maka terpilihlah 5 (lima) pimpinan yaitu H. Abdul Rasyid Suharto Pua Upa, M.Ed (Ketua), H. Samparis Bin Tatan, S.Pd.I (Wakil Ketua I), Dadang Saputra, S.Ag (Wakil Ketua II), Sulaiman, S.Ag (Wakil Ketua III), Berlian Litaqwa, S.P (Wakil Ketua IV) dan di Akhir tahun 2019 terjadi perubahan susunan kepemimpinan yang mana Wakil Ketua IV digantikan oleh Rojikin, S.Ag. Pada masa kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Siak priode 2016 s.d 2021 ini peningkatan pengelolaan dana zakat infak dan sedekah (ZIS) dari tahun ke tahun semakin meningkat, dalam rentang waktu 5 (lima) tahun berhasil meghimpun dana ZIS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 86,6 miliar lebih sehingga berdampak kepada peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Siak khususnya bagi keluarga miskin dengan dilaksanakannya program-program pemberdayaan dana zakat.

Setelah priodesasi kepemimpinan 2016 s.d 2021 berakhir, maka melalui Surat Keputusan Bupati Siak Nomor 2016 tentang Masa Bakti Pimpinan BAZNAS Kabupaten Siak Priode 2022 s.d 2027, pada pridosisi tersebut terpilih H. Samparis Bin Tatan, S.Pd.I (Ketua) di damping Syukron Wahib, S.Pd.I, M.Pd (Wakil Ketua I), H. Sukijo (Wakil Ketua II), H. Moch. Showwam Amin, S.HI (Wakil Ketua III) dan Rojikin, S.Ag (Wakil Ketua IV). Pada kepemimpinan priodesasi ini juga diikuti tren kenaikan penghimpunan dana ZIS dari tahun ketahun, dua tahun masa bakti tepat diakhir tahun 2023 mampu menghimpun dana ZIS sejumlah 46,9 Miliar lebih. Tidak hanya dibidang pengumpulan saja, program-program di bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat juga semakin dikuatkan dengan meningkatkan koordinasi di tingkat nasional, sehingga program yang dilaksanakan semakin efektif dan efesien dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

4.2 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak

4.2.1 Visi

“Terwujudnya pengelola zakat di kabupaten/kota yang terbaik, amanah dan terpercaya secara nasional”

4.2.2 Misi

1. Mengkoordinasikan Unit Pengumpulan Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat, infak dan sadaqah di Kabupaten Siak.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan sadaqah untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial di Kabupaten Siak.
4. Menerapkan manajemen keuangan Zakat, Infaq dan Sadaqah yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat, infaq dan sadaqah di Kabupaten Siak.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai instansi dan organisasi Islam lainnya di Kabupaten Siak.
7. Terlibat aktif dalam gerakan kebangkitan zakat di Provinsi.
8. Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang agamis, adil dan makmur.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan baznas kabupaten/kota.

4.3 Struktur BAZNAS Kabupaten Siak



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

4.3.1 Ketua / Pimpinan

BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (3) terdiri atas unsur pimpinan dan pelaksana. Pimpinan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 berasal dari unsur masyarakat yang meliputi ulama, tenaga profesional, dan tokoh masyarakat. Ketua sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf A mempunyai tugas melaksanakan rapat pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS kabupaten/kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan

Wakil ketua sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 huruf b mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Pengumpulan zakat. Memiliki wewenang sebagai berikut:

- 1) menyusun strategi Pengumpulan zakat
- 2) mengelola dan mengembangkan data muzakki
- 3) melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat
- 4) mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah Pengumpulan
- 5) melaksanakan pengendalian pengumpulan zakat
- 6) melaksanakan pengelolaan layanan Muzakki
- 7) melakukan evaluasi dalam pengelolaan Pengumpulan zakat
- 8) melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat ditingkat provinsi atau kabupaten/Kota
- 9) melaksanakan administrasi dan Tata usaha pada bidang pengumpulan
- 10) melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan rapat pleno

4.3.3 Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendaagunaan

- 1) menyusun strategi pendistribusian dan pendaagunaan zakat
- 2) mengelola dan mengembangkan data mustahik
- 3) melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendaagunaan zakat
- 4) melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan pendistribusian dan pendaagunaan zakat
- 5) melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendaagunaan zakat
- 6) melakukan administrasi dan Tata usaha
- 7) melaksanakan tugas lain sesuai dengan keputusan rapat pleno

4.3.4 Wakil Ketua III Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan

- 1) melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat
- 2) menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan
- 3) melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana Pengelolaan Zakat
- 4) melaksanakan pengelolaan keuangan
- 5) melaksanakan sistem akuntansi Zakat
- 6) menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
- 7) melaksanakan pengelolaan keuangan
- 8) melaksanakan sistem akuntansi Zakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
- 10) melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan
- 11) melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno

4.3.5 Wakil Ketua IV Bidang ADM, SDM, dan Umum

- 1) menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya Amil Zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi BAZNAS
- 2) menyusun perencanaan Amil Zakat
- 3) melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan penilaian terhadap Amil Zakat
- 4) menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- 5) melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan asset
- 6) melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi atau pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota
- 7) melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum
- 8) melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno
- 9) menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- 10) melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum

4.3.6 Kepala Pelaksana

Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengumpulan serta bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat

4.3.7 Kepala Bidang Pengumpulan

Melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pengumpulan membantu Wakil Ketua I dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pengumpulan zakat
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki
- 3) Pelaksanaan kampanye zakat
- 4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
- 5) Pelaksanaan pelayanan muzaki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
- 7) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
- 8) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki
- 9) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten/kota.

4.3.8 Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan membantu Wakil Ketua II dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik
- 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 6) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/kota.

4.3.9 Kepala Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pelaporan

Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan membantu Wakil Ketua III dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota
- 2) Penyusunan rencana tahunan BAZNAS kabupaten/kota
- 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten/kota
- 4) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS kabupaten/kota
- 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS kabupaten/kota
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS kabupaten/kota
- 7) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.

4.3.10 Kepala Bidang ADM, SDM, dan Umum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum membantu Wakil Ketua IV dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota
- 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten/kota
- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten/Kota
- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota
- 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS kabupaten/kota
- 6) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten/kota
- 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten/kota
- 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS kabupaten/kota
- 9) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota.

4.3.11 Satuan Audit Internal

Pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS kabupaten kota. Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi:

- 1) Persiapan program audit
- 2) pelaksanaan audit
- 3) pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS
- 4) penyusunan laporan hasil audit
- 5) penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

4.4 Program BAZNAS Kabupaten Siak**4.5.1 Siak Sejahtera**

- 1) Program Pengembangan Balai Ternak
- 2) Program Santripreneur
- 3) Program Tarunapreneur
- 4) Program Lumbung Pangan
- 5) Program Bantuan Modal Usaha UMK
- 6) Program Z-Chicken
- 7) Program Z-Mart

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2 Siak Cerdas

- 1) Program Beasiswa SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana)
- 2) Program Bantuan Pendidikan
- 3) Santri Tahfidz Binaan
- 4) Pondok Pesantren Binaan BAZNAS

4.5.3 Siak Sehat

- 1) Sanitasi Dasar (Jamban Sehat)
- 2) Bantuan Biaya Transportasi Pasien
- 3) Bantuan Pendamping Pasien
- 4) Bantuan Alat Kesehatan
- 5) Khitanan Massal Anak Sholeh

4.5.4 Siak Peduli

- 1) Bantuan Biaya Hidup (Pola Konsumtif)
- 2) Santunan Fakir Berkelanjutan
- 3) Layanan Aktif BAZNAS (LAB)
- 4) Baznas Tanggap Bencana (BTB)
- 5) Pembangunan Rumah Layak Huni
- 6) Bantuan Rehab Rumah
- 7) Pemasangan KWH Listrik

4.5.5 Siak Dakwah

- 1) Program ATM Beras Baznas
- 2) Santunan Muallaf
- 3) Kurban Berkah Baznas
- 4) Da'i Baznas di Daerah Terpencil

4.5 Penghargaan BAZNAS Kabupaten Siak

1. Hasil Audit Laporan Keuangan 2016 s.d 2022 predikat Wajar Tampak Pengecualian.
2. Operator Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) teraktif se-Indonesia Tahun 2017
3. Operator Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) teraktif se-Indonesia Tahun 2019
4. Pemenang BAZNAS Award Tahun 2020 kategori Laporan Tahunan Terbaik
5. Indeks Transparansi Dimensi Keuangan Terbaik Tahun 2020
6. Indek Zakat Nasional Tertinggi di Provinsi Riau Tahun 2020
7. Juara 1 Lembaga ZISWAF Unggulan Terbaik tingkat Provinsi Riau pada Kegiatan Festival Syariah Bank Indonesia Tahun 2021
8. Juara 2 Lembaga ZISWAF Unggulan Terbaik tingkat Regional Sumatra pada Kegiatan Festival Syariah Bank Indonesia Tahun 2021
9. Pemenang BAZNAS Award Tahun 2022 kategori Koordinasi Pengelolaan Zakat Terbaik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pemenang BAZNAS Award Tahun 2023 kategori Jaringan Pengelolaan Zakat Terbaik
11. Pemenang BAZNAS Award Tahun 2024 kategori Donasi Peduli Palestina Terbaik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang penulis peroleh melalui penyebaran angket kepada responden serta telah melakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik sederhana $P = F/N \times 100\%$. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pendistribusian dana zakat Baznas Siak pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa dikategorikan “sangat efektif” dengan hasil rata-rata persentase 84,65%.

Adapun kategori hasil “sangat efektif” diperoleh dari hasil persentase indikator efektivitas pendistribusian dana zakat 88,43%, sedangkan indikator efektivitas program bantuan pendidikan 80,87%. Dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) maka diperoleh rata-rata hasil persentase kedua indikator tersebut adalah 84,65%. Dengan demikian, pendistribusian dana zakat Baznas Siak “**sangat efektif**” pada program bantuan pendidikan bagi mahasiswa dikarenakan berada pada rentang persentase 81% - 100%.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Saran kepada pihak Baznas Siak agar program bantuan pendidikan ini terus berkelanjutan dikarenakan sangat membantu mahasiswa yang terkendala biaya dan terancam putus kuliah, dan sebaiknya dengan lebih memperhatikan sasaran penerima program ini agar didistribusikan kepada mahasiswa yang memang layak mendapatkannya, serta lebih mempertimbangkan nominal biaya yang didistribusikan kepada penerima agar program bantuan ini lebih optimal.
2. Kepada mahasiswa hendaknya mengajukan bantuan karena kondisi yang mendesak dan membutuhkan, bukan sekedar ingin mencari biaya tambahan. Dan sebaiknya mahasiswa diharapkan bisa lebih mandiri dengan tidak terus menerus bergantung dengan bantuan dari pihak manapun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Abdurahmat. (2003). *Organisasi dan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Adibowo, R., & Fidowaty, T. (2013). PENGARUH EFEKTIVITAS KULIAH ONLINE DALAM WEBSITE TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIKOM. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume. III*, 73.
- Al Zuhayly, W. (1995). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ali Hasan, M. (2006). *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Fajar Interpratama Offset.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bariadi, L. (2005). *Zakat dan Wirausaha*. CED.
- Budiani. (2017). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 49–57.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al Quran dan Terjemahnya*. Yayasan Penerjemah Al Quran.
- Djuanda, G. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. PT Raja Grafindo Persada.
- El-Madani. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*. Diva Press.
- Hall, R. H. (2006). *Implementasi Manajemen Stratejik Kebijakan dan Proses*. Amara Books.
- Handayani, & Ririn. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hartono. (2011). *Metode Penelitian*. Zanafa.
- Hendriyani, S. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Kencana.



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Hidayat & Hikmat. (2008). *Panduan Pintar Zakat*. Qultummedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1997). Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.
- Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lolang, E. (2014). *Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*. 3(3), 685–695.
- Mahmudi. (2005). *Manajamen Kinerja Sektor Publik*. JKPN.
- Mariati, Sinaga, L., Hardinata, A., & Simatupang, H. (2020). *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*. PT.Mediaguru Digital Indonesia.
- Marisi. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Media Sains Indonesia.
- Muhidin, A. (2009). *Analisis korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Mursyidi. (2013). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nashrulloh, G., & Abdushshamad, S. (2019). Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Al-Iqtishadiyah*, Vol. 5 No.1, 2.
- Nawawi, I. (2012). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. VIV Press.
- Ngasifudin, M. (2015). Konsep Sistem Pengelolaan Zakat Di Indonesia Pengentasan Kemiskinan Pendekatan Sejarah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol V No 2, 219–220.
- Poerwadaminta. (1991). *Kamus Umum Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prasetyo, B., & Miftahul Jannah, L. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ridwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Alfabeta.

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

- Saifuddin. (2013). Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi terhadap UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat). *Az Zarqa'*, Vol. 5, No. 2, 29.
- Sarbeni, B. (2005). *Panduan Zakat Al-Quran dan Sunnah*. Pustaka Ibnu Katsir.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktif Kerja*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Siagan, S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Prenada Media Grup.
- Soewadju, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Subagyo, & Masruroh, N. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. BPFE.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Syaikh Bin Shalih Al-Utsaimin, M. (2014). *Sifat Zakat Nabi*. Darus Sunnah Press,.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**UIN SUSKA RIAU**



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

Judul Penelitian: Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak pada Program Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa

Variabel dalam Penelitian:

- Variabel X : Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Siak
- Variabel Y : Program Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa

A. Identitas Responden

1. Nama:
2. Usia:
3. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Perguruan Tinggi:
5. Apakah anda penerima bantuan Pendidikan dari BAZNAS Siak?
 - Ya
 - Tidak

B. Angket Penelitian

(Gunakan Skala Likert: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju).

1. Variable X: Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat

1) Kepuasan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya puas dengan pendistribusian dana zakat melalui program bantuan pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Siak					
2	Proses pengajuan dan pendistribusian bantuan pendidikan BAZNAS Siak mudah dan transparan.					
3	Saya mendapatkan informasi yang jelas mengenai pendistribusian dana zakat					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melalui program bantuan pendidikan BAZNAS Siak.					
--	---	--	--	--	--	--

2) Produksi (Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Manfaat)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Jumlah mahasiswa penerima pendistribusian dana zakat melalui program bantuan pendidikan cukup banyak dan merata					
5	Pendistribusian dana zakat melalui program bantuan pendidikan ini memberikan dampak positif bagi banyak mahasiswa.					
6	Mahasiswa yang menerima pendistribusian dana zakat layak untuk mendapatkan program bantuan ini					

3) Efisiensi (Ketepatan Waktu dan Proses)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Pendistribusian dana zakat melalui program bantuan pendidikan diberikan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan					
8	Proses pencairan pendistribusian dana bantuan mudah dan tidak berbelit-belit					

4) Keadaptasian (Kemampuan Menyesuaikan dengan Kebutuhan Mahasiswa)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Pendistribusian dana zakat melalui program bantuan dapat diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi					
10	Proses pendistribusian zakat melalui program bantuan					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendidikan fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan mahasiswa.					
11	Program bantuan pendidikan mendistribusikan dana sesuai yang dibutuhkan oleh mahasiswa					

5) Kelangsungan Hidup (Keberlanjutan Program)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
12	Program bantuan pendidikan sebaiknya terus dilanjutkan agar pendistribusian dana zakat dapat dirasakan oleh mahasiswa lain yang membutuhkan					
13	Saya berharap jumlah penerima pendistribusian dana zakat dalam program bantuan pendidikan dapat ditingkatkan di masa depan.					

6) Sesuai Sasaran

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
14	Proses pendistribusian dana zakat melalui program bantuan pendidikan diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria					
15	Seleksi penerima pendistribusian dana zakat bantuan pendidikan dilakukan dengan transparan dan adil.					

7) Pengalokasian Pendistribusian Dana Zakat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Dana zakat yang dialokasikan untuk program bantuan pendidikan sudah didistribusikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.					
17	Pengalokasian pendistribusian					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dana zakat dalam program bantuan pendidikan dilakukan dengan transparan.					
--	--	--	--	--	--	--

8) Manfaat Dari Hasil Yang Diperoleh

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
18	Program bantuan pendidikan yang telah BAZNAS Siak distribusikan membantu saya dalam membayar biaya kuliah.					
19	Saya lebih fokus dalam perkuliahan berkat pendistribusian dana zakat program bantuan pendidikan ini					

9) Sesuai Yang Direncanakan (Kesesuaian Program dengan Tujuan Awal)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
20	Pendistribusian dana dalam program bantuan pendidikan ini sesuai dengan tujuan awalnya dalam membantu mahasiswa kurang mampu.					
21	Dana yang didistribusikan sesuai dengan rencana awal yang telah diumumkan dalam program bantuan pendidikan tersebut.					

2. Variabel Y: Program Bantuan Pendidikan

10) Pemahaman Program

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
22	Saya memahami tujuan dari pendistribusian dana melalui program bantuan pendidikan dari BAZNAS Siak.					
23	Saya mengetahui kriteria dan syarat penerima bantuan pendidikan yang didistribusikan BAZNAS Siak.					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Informasi mengenai prosedur pendaftaran dan pendistribusian program bantuan pendidikan mudah di akses dan diterima.					
----	---	--	--	--	--	--

11) Tepat Sasaran

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
25	Program bantuan pendidikan ini didistribusikan kepada mahasiswa yang benar-benar membutuhkan.					
26	Program bantuan pendidikan melakukan seleksi serta distribusi sesuai dengan persyaratan program yang telah diumumkan.					
27	Program bantuan Pendidikan banyak mendistribusikan bantuan kepada orang yang mampu.					

12) Tepat Waktu

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
28	Dana bantuan pendidikan dari BAZNAS Siak didistribusikan tepat waktu sesuai yang dijadwalkan.					
29	BAZNAS Siak lalai dalam melakukan pendistribusian pencairan dana bantuan pendidikan.					

13) Tercapainya Tujuan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
30	Program bantuan pendidikan ini membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan.					
31	Program bantuan Pendidikan mendistribusikan dana sesuai dengan yang dibutuhkan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Perubahan Nyata

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
32	Pendistribusian program bantuan pendidikan ini berdampak positif pada prestasi akademik saya.					
33	Program bantuan Pendidikan tidak berdampak terhadap perkuliahan saya.					

C. Saran dan Masukan

Silakan berikan saran atau masukan untuk meningkatkan efektivitas pendistribusian dana zakat BAZNAS Siak dalam program bantuan pendidikan:

Terima Kasih!

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Jawaban Anda sangat berarti bagi penelitian ini.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PENERIMA PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Universitas
1	Wiranti Indah Berlian	Perempuan	Universitas Abdurrah
2	Mhd.Amanda Rizki Fauzan Hakim	Laki-Laki	Umri
3	Rahmat Hidayat	Laki-Laki	Stai Susha Siak
4	Yoga Ifanti	Laki-Laki	Unilak
5	Meli Refina	Perempuan	Universitas Proklamasi 45
6	M.Khaidir Syawal	Laki-Laki	Uin Suska Riau
7	Siti Rahayu	Perempuan	Unrida
8	Elsa Aprianti	Perempuan	Institut Payung Sekaki
9	Raudatul Jannah	Perempuan	Stai Susha Siak
10	Hasyim Azhari	Laki-Laki	Universitas Terbuka
11	Maytasya Nadia	Perempuan	Unilak
12	Pikent Mauli Rahmah	Perempuan	IEC Siak
13	Harish Husnan	Laki-Laki	Universitas Imam Syafii Hadramaut
14	Nursifah Idris	Perempuan	Uin Suska Riau
15	Taufiqur Rohman	Laki-Laki	Uin Suska Riau
16	Muhammad Ferdi Pratama	Laki-Laki	Stai Susha Siak
17	Indah Gita Cahyani	Perempuan	Universitas Putra Indonesia
18	Rihdatul Aisy	Perempuan	Uin Suska Riau
19	Ibtihal Qurratun 'Aini	Perempuan	Universitas Islam Riau
20	Indah	Perempuan	Stai Susha Siak
21	Wiranti Indah Berliana	Perempuan	Universitas Abdurrah
22	Nabila Azzahra	Perempuan	Al-Azhar Mesir
23	Ali Rahman Erfa	Laki-Laki	Gaziantep University

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Annisa Nurfadillah	Perempuan	Uin Suska Riau
25	Ahmad Irfan Saputra	Laki-Laki	Universitas Ahmad Dahlan
26	Rizky Permata Arija	Laki-Laki	Yarmouk University Yordania
27	Marini Aulia	Perempuan	Al-Azhar Mesi
28	Anggun Safitri	Perempuan	Al-Azhar Mesir
29	Rizka Annisa Khoiri	Perempuan	Universitas Hangtuah Pekanbaru
30	Yindri Erlukma Nefi	Perempuan	Stai Susha Siak
31	Nadia Nur Umami	Perempuan	Yayasan Ma'had Aly Al Mubaarak Manggisan
32	Nabila Tul Syifa	Perempuan	Yayasan Ma'had Aly Al Mubaarak Manggisan
33	Siti Nurdiana	Perempuan	Universitas Islam Riau
34	Ika Darmianti	Perempuan	Stai Susha Siak
35	Deedat Amri	Laki-Laki	Uin Suska Riau
36	Guslavia	Perempuan	Unrida
37	Fito Albaiji	Laki-Laki	Uir
38	Wulan Fitri Fatimah	Perempuan	Stai Garut
39	Marlin Sianturi	Perempuan	Universitas Abdurrah
40	Siti Aisyah	Perempuan	Stai Susha Siak



LAMPIRAN 2 HASIL UJI VALIDITAS DATA



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Basirun Hasbullah lahir pada tanggal 23 Agustus 2003 di Sungai Apit, Kabupaten Siak. Anak ketiga dari Ayahanda M. Hatta dan Ibunda Siti Fatimah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 09 Sungai Apit, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN 02 Siak, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke MA Nurul Hidayah Sungai Apit. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau mengambil Program Studi Manajemen Dakwah.

Berkat rahmat Allah SWT serta usaha yang diiringi doa kedua orang tua, keluarga beserta kerabat penulis dinyatakan lulus pada siding munaqasyah yang selesai pada tanggal 22 Mei 2025. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1, penulis menulis skripsi dengan judul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Baznas Siak Pada Program Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa”. Penulis dinyatakan lulus dengan IPK terakhir 3.50 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).